

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KADER
TERHADAP PENEMUAN SUSPEK TUBERKULOSIS
DI PUSKESMAS TANJUNG EMAS
KABUPATEN TANAH DATAR**

Skripsi

OLEH :

SUCI SYUKRINA FAHMI
1310312109



Pembimbing:

1. dr Yessy Sussanty Sabri, SpP(K)
2. dr Yose Ramda Ilhami, SpJP

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KADER
TERHADAP PENEMUAN SUSPEK TUBERKULOSIS
DI PUSKESMAS TANJUNG EMAS
KABUPATEN TANAH DATAR**

**Oleh
Suci Syukrina Fahmi**

ABSTRAK

Penemuan suspek TB di Indonesia menggunakan strategi *Passive Promotif Case Finding*, yaitu penjarangan suspek TB kepada penderita yang datang ke unit pelayanan kesehatan disertai promosi yang aktif oleh petugas dan kader TB. Kader merupakan bagian dari masyarakat sehingga upaya promotif dan penemuan suspek akan lebih mudah dan efektif. Kinerja kader dipengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan, sikap dan perilakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku kader terhadap penemuan suspek TB di Puskesmas Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dengan jenis penelitian analitik. Sampel penelitian sebanyak 34 kader TB Puskesmas Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yang diambil dengan teknik *total sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Desember 2016 dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Fisher*.

Penelitian ini didapatkan hasil kader dengan pengetahuan yang baik 79,4%, sikap yang baik pada 52,9%, dan perilaku yang baik 55,9%. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p=0,001$) dengan penemuan suspek dan perilaku ($p=0,004$) dengan penemuan suspek. Sedangkan hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara sikap ($p=0,250$) dengan penemuan suspek.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap kader dengan penemuan suspek, terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku kader dengan penemuan suspek TB di Puskesmas Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, penemuan suspek

**CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE AND
PRACTICE OF CADRE WITH CASE FINDING
TUBERCULOSIS IN TANJUNG EMAS
PUBLIC HEALTH CENTER OF
TANAH DATAR REGENCY**

**By
Suci Syukrina Fahmi**

ABSTRACT

Tuberculosis case finding in Indonesia use passive promotif case finding strategy where suspected patients come to health care center and an active promotive held by health officer and cadre. Cadre are part of the community in case of promotive and case finding expected to be more easy and effective. The performance of cadres are influenced by factors such as knowledge, attitude and practice. This study aims to see the correlation between knowledge, attitude and practice of cadre with case finding tuberculosis in Tanjung Emas Public Health Center of Tanah Datar Regency.

This is a cross sectional study with analytical analysis. Samples were 34 cadres of Tanjung Emas Public Health Center of Tanah Datar Regency and were recruited using total sampling. The research was conducted in February until December 2016 using questionnaire. Data analysis was completed with Fisher test.

This study showed there were cadres with good knowledge 79,4%, good attitude 52,9% and good practice 55,9%. Statistic test showed there was significant correlation between knowledge ($p=0,001$) and practice ($p=0,004$) with case finding tuberculosis. While statistic test showed there was no significant correlation between attitude ($p=0,250$) and case finding tuberculosis.

This study concluded that there was no significant correlation between attitude cadre and case finding tuberculosis, and there was significant correlation between knowledge and attitude of cadre with case finding tuberculosis in Tanjung Emas Public Health Center of Tanah Datar Regency.

Keywords : knowledge, attitude, practice, case finding